
Edukasi dan Pelatihan Pengolahan Jahe menjadi Minuman Jahe Instan Sebagai Penghangat Tubuh pada Remaja di Desa Sidomulyo

Aufia Aisa^{1*}, Fatya Nia Rahmawati², Afif Kholisun Nashoih³, M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali⁴, Nuril Asma'ul Khusna⁵, Aprillia Setia Rahayu⁶, Ika Nur Istiqomah⁷

^{1,3,4} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

² Pendidikan Bahasa Arab, STAI Attanwir Bojonegoro

⁵ Pendidikan Agama Islam, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

⁶ Ekonomi Syariah, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

⁷ Pendidikan Matematika, Universitas KH.A. Wahab Hasbullah

*Email: aufiaaisa@unwaha.ac.id

ABSTRACT

*The influence of the transition this time greatly impacted most of the community. As happened to the people of Sidomulyo Village. The weather in Sidomulyo Village often changes, such as hot and suddenly it rains. Therefore, keeping the body optimal is very important, especially during the Covid-19 era, even though now the positive number of Covid-19 has gradually decreased. One of the ways to maintain a healthy body is to consume herbal plants in the surrounding environment. Herbal plants themselves are very beneficial for the health of the body. There are still many residents who have not been able to use herbal plants properly. Indonesia is one of the largest ginger (*Zingiber Officinale Rose*) producing countries in the world. Based on this description, this community service activity will be carried out by training in making instant ginger. This activity aims to increase the scientific knowledge of the people of Sidomulyo Village, and support youth to increase their creativity in processing ginger. The approach method for carrying out community service activities is to use the Service Learning (SL) method through socialization and training so that it can produce instant ginger powder. Based on community service activities in the health sector by holding education and training in the processing of instant ginger making, it has a good impact on the social sector where the percentage results obtained when filling out the questionnaire in this activity amounted to 81,35%. When viewed from the mapping of the questionnaire score, the value is classified as very good. The youth of Sidomulyo Village felt satisfied in this activity because they were also actively involved and exchanged ideas.*

Keywords: Education, Training, Ginger Processing, Instant Ginger Drinks, Body Warmers, Youth.

ABSTRAK

*Pengaruh pancaroba kali ini sangat berdampak pada sebagian besar masyarakat. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Desa Sidomulyo. Cuaca di Desa Sidomulyo sering berubah seperti panas dan tiba-tiba turun hujan. Oleh karena itu, menjaga tubuh agar tetap optimal sangat penting terutama pada era Covid-19, meskipun sekarang sudah berangsur turun angka positif Covid-19. Salah satu cara menjaga tubuh dengan sehat ialah dengan mengonsumsi tanaman herbal di lingkungan sekitar. Tanaman herbal sendiri sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Masih banyak warga yang belum bisa memanfaatkan tanaman herbal dengan tepat. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil jahe (*Zingiber Officinale Rose*) terbesar di dunia. Berdasarkan penjabaran tersebut, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan dilaksanakan pelatihan pembuatan jahe instan. Kegiatan ini bertujuan guna meningkatkan pengetahuan sains masyarakat Desa Sidomulyo, dan mendukung remaja untuk lebih meningkatkan kreativitasnya pada pengolahan jahe. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kegiatan ini adalah menggunakan metode Service Learning (SL) melalui bentuk sosialisasi dan pelatihan sampai dapat menghasilkan bubuk jahe instan. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat pada bidang kesehatan dengan mengadakan edukasi dan pelatihan pengolahan pembuatan jahe instan memberikan dampak yang baik bagi sektor sosial dimana hasil presentase yang*

diperoleh pada saat pengisian angket dalam kegiatan tersebut sebesar 81,35%. Jika dilihat dari pemetaan skor angket, maka nilai tersebut tergolong sangat baik. Para remaja Desa Sidomulyo merasa puas dalam kegiatan tersebut karena mereka juga terlibat aktif dan saling bertukar pikiran.

Kata Kunci: Edukasi, Pelatihan, Pengolahan Jahe, Minuman Jahe Instan, Penghangat Tubuh, Remaja.

PENDAHULUAN

Pengaruh pancaroba kali ini sangat berdampak pada sebagian besar masyarakat. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat Desa Sidomulyo. Cuaca di Desa Sidomulyo sering berubah seperti panas dan tiba-tiba turun hujan. Oleh karena itu, menjaga tubuh agar tetap optimal sangat penting terutama pada era Covid-19, meskipun sekarang sudah berangsur turun angka positif Covid-19 (Agustina, 2022). Salah satu cara menjaga tubuh dengan sehat ialah dengan mengonsumsi tanaman herbal di lingkungan sekitar. Tanaman herbal sendiri sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Masih banyak warga yang belum bisa memanfaatkan tanaman herbal dengan tepat.

Indonesia merupakan salah satu negara penghasil jahe (*Zingiber Officinale Rosc*) terbesar di dunia. Jumlah produksi jahe di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2003, produksi jahe nasional adalah sebesar 112.290 ton. Dengan tingkat kenaikan produksi sebesar 3,28 % tiap tahun maka tahun 2009 jumlah produksi jahe di Indonesia diperkirakan sebesar 136.388,1 ton dan pada tahun 2017 meningkat lebih banyak 120.000 dari tahun sebelumnya bahkan sudah banyak yang diekspor (Sukmawati & Merina, 2019). Karena jumlah jahe yang terlalu besar ini menimbulkan permasalahan tersendiri yaitu turunnya nilai ekonomi jahe.

Pada umumnya masyarakat mengetahui manfaat jahe sekedar sebagai minuman penghangat tubuh, akan tetapi sebenarnya banyak sekali khasiat jahe yang mungkin tidak terduga. Jahe mempunyai beberapa manfaat antara lain sebagai rempah, minyak atsiri, pemberi aroma, ataupun sebagai obat (Hernani & Winarti, 2011). Hal ini juga relevan dengan (Sari & Ria, 2022) bahwa secara tradisional jahe digunakan untuk mengobati penyakit rematik, asma, stroke, sakit gigi, diabetes, sakit otot, tenggorokan, kram, hipertensi, mual dan demam (Qomariah & Wulandari, 2022).

Mitra kegiatan pengabdian masyarakat adalah remaja Desa Sidomulyo. Mitra ini dipilih karena pada usia menjelang remaja maupun sudah remaja, merupakan rentan umur yang memiliki sifat keingintahuan yang tinggi dan produktif dalam melakukan sesuatu yang disukai. Dengan mengambil mitra dari kalangan remaja, maka akan menjadikan mereka lebih produktif dengan membuat minuman jahe instan yang pembuatannya praktis dan mudah.

Selain itu, peningkatan pengetahuan masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan untuk menunjang keberhasilan dan upaya peningkatan daya tahan tubuh warga masyarakat (Hasanah, 2020). Berdasarkan situasi yang terjadi, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat kami ingin melakukan edukasi dan pelatihan pengolahan jahe menjadi minuman jahe instan sebagai penghangat tubuh pada remaja di Desa Sidomulyo, dan mendukung remaja untuk lebih meningkatkan kreativitasnya pada pengolahan jahe.

Jahe memiliki nilai antioksidan tinggi, membantu aksi tripsin dan lipase (enzim yang diperlukan untuk memecah protein dan lemak), dan bertindak sebagai analgesik yang meredakan rasa sakit. Jahe instan merupakan produk makanan yang berbentuk serbuk, terbuat dari ekstrak jahe yang ditambah gula atau rempah-rempah lain (Ma'arif *et al.*, 2021). Pembuatan jahe instan ini diharapkan dapat memiliki dampak yang baik terhadap pemanfaatan jahe sebagai minuman instan dengan bahan dasar rempah-rempah dengan menggunakan tambahan bahan makanan yang aman untuk dikonsumsi.

METODE

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kegiatan ini adalah menggunakan metode Service Learning (SL) yang melalui bentuk edukasi dan pelatihan sampai dapat menghasilkan bubuk jahe instan. Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema pengabdian ini meliputi model pelatihan, diskusi, dan pendampingan dalam pembuatan jahe instan. Metode pendekatan dilaksanakan pada kegiatan edukasi dan pelatihan pemanfaatan tanaman jahe menjadi minuman jahe instan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan metode melalui sosialisasi, dan pendampingan dalam pembuatan jahe instan di Desa Sidomulyo. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sidomulyo adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Megaluh, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Desa Sidomulyo terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Sidomulyo, Dusun Candi, Dusun Dempok, Dusun Kandangan dan Dusun Cangkring Malang. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Oktober. Awal program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan Kepala Desa Sidomulyo bapak Sunyoto. Hasil koordinasi dengan pihak mitra memungkinkan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Setelah perijinan selesai, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan dengan kelompok remaja Desa Sidomulyo dengan tingkat produktivitas pemanfaatan tanaman herbal di lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan dengan diskusi dengan kelompok remaja di Desa Sidomulyo.

Hasil dari diskusi menunjukkan kelompok remaja di Desa Sidomulyo dalam memanfaatkan tanaman herbal di lingkungan sekitar masih kurang. Hal ini menjadi permasalahan bahwa produktivitas para remaja masih kurang berkembang dalam memanfaatkan tanaman herbal khususnya tanaman jahe. Berdasarkan hal tersebut, maka pelaksanaan pengabdian pada masyarakat berusaha membantu para remaja dalam peningkatan keterampilan memanfaatkan tanaman herbal yang baik untuk peningkatan produktivitas.



Gambar 1. Koordinasi dengan Mitra

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana pengabdian pada masyarakat dengan melakukan kajian pustaka dari berbagai referensi terkait dengan pengolahan tanaman herbal jahe menjadi jahe instan siap seduh. Tahap penyusunan materi ini dimulai pada awal pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan jahe instan. Selain itu, dilaksanakan perancangan alat dan bahan oleh tim pelaksana. Kegiatan perancangan alat dan bahan meliputi, percobaan pembuatan jahe instan (kegiatan eksperimen).



Gambar 2. Penyusunan Materi



Gambar 3. Produk Jahe Instan

Sosialisasi pembuatan jahe instan untuk mendukung tingkat produktivitas remaja melalui kegiatan edukasi dan pelatihan. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan/pengetahuan dan informasi tambahan kepada para remaja di Desa Sidomulyo dalam pengolahan tanaman herbal di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 peserta kelompok remaja di Desa Sidomulyo dengan bertempat di Balai Desa Sidomulyo Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang pada tanggal 14 Oktober 2022.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab dengan peserta edukasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa remaja peserta edukasi dan pelatihan mengalami pemahaman yang bertambah dalam proses membuat tanaman herbal jahe menjadi jahe instan siap seduh. Kegiatan sosialisasi ini juga dilaksanakan penyebaran angket pemahaman materi dengan disebarkan setelah kegiatan sosialisasi. Hasil pengisian angket tersebut menunjukkan bahwa peserta edukasi dan pelatihan mengalami peningkatan pemahaman akan materi pembuatan jahe instan.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini juga melihat bagaimana rata-rata respon peserta dalam memahami materi pembuatan jahe instan, terutama dalam proses membuat tanaman herbal jahe menjadi jahe instan siap seduh. Penilaian ini dilakukan oleh tim pelaksana. Rata-rata respon peserta dalam memahami pentingnya materi pembuatan jahe instan adalah 81,35% sangat baik dan dan sebanyak 18,65% adalah baik.



Gambar 4. Pelaksanaan Program

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat pada bidang kesehatan dengan mengadakan edukasi dan pelatihan pengolahan pembuatan jahe instan memberikan dampak yang baik bagi sektor sosial dimana hasil presentase yang diperoleh pada saat pengisian angket dalam kegiatan tersebut sebesar 81,35%. Dengan demikian maka diadakannya kegiatan edukasi dan pelatihan ini, dapat menambah wawasan tentang pemanfaatan jahe menjadi minuman jahe instan dan untuk meningkatkan pengetahuan

sains masyarakat Desa Sidomulyo, dan mendukung remaja untuk lebih meningkatkan kreativitasnya pada pengolahan jahe. Jika dilihat dari pemetaan skor angket, maka nilai tersebut tergolong sangat baik. Para remaja Desa Sidomulyo merasa puas dalam kegiatan tersebut karena mereka juga terlibat aktif dan saling bertukar pikiran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, M., Masyaroh, S., Sarwili, I., Purnamasari, R., & Rijaludin, C. (2022). *Pemanfaatan Tanaman Herbal Jahe Menjadi Minuman Jahe untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Era Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas*, 1(1), 8-11.
- Hasanah, S. U., Wibowo, D. P., & Aulifa, D. L. (2020). *Lindungi imunitas masyarakat dengan minuman herbal*. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 212-218.
- Hernani, W. C. (2011). *Kandungan bahan aktif jahe dan pemanfaatannya dalam bidang kesehatan*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, 125-142.
- Ma'arif, I. B., Meishanti, O. P. Y., Zuhria, S. A., & Anisa, A. (2021). *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer pada Pemuda Karang Taruna Desa Mojokambang Kabupaten Jombang*. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 59-63.
- Qomariah, U. K. N., & Wulandari, A. (2022). *Inventarisasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Sebagai Kandidat Elemen lansekap di Area Terdampak Inisiasi Bandara Kediri di Desa Bulusari*. *Exact Papers in Compilation (EPiC)*, 4(3), 579-584.
- Sari, E. K., & Erika, B. R. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Minuman Tradisional Berkhasiat Di Dusun Pelem Sewu, Panggungharjo, Sewon, Bantul*. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 19-29.
- Sukmawati, W., & Merina, M. (2019). *Pelatihan Pembuatan Mipelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warganuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 25(4), 210-215.